ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN LOKASI TERHADAP KESUKSESAN USAHA JASA MIKRO-KECIL DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016

Oleh:

DANNY WAHYU AULIA

10.1.02.02.0060

Dibimbing oleh :

1. **Dr. H. Samari**
2. **Ema Nurzainul H., M.M.**

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Danny Wahyu Aulia
NPM	:10.1.02.02.0060
Telepun/HP	:085735485448
Alamat Surel (Email)	:danny.w.aulia@gmail.com
Judul Artikel	:ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN LOKASI TERHADAP KESUKSESAN USAHA JASA MIKRO-KECIL DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Fakultas – Program Studi	:Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 9 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. H. Samari NIDN. 0712026201	Ema Nurzainul H., M.M. NIDN. 0727127801	Danny Wahyu Aulia 10.1.02.02.0060

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN LOKASI TERHADAP KESUKSESAN USAHA JASA MIKRO-KECIL DI SEKITAR KAMPUS UN PGRI KEDIRI 2016

Danny Wahyu Aulia
10.1.02.02.0060
Ekonomi - Manajemen
danny.w.aulia@gmail.com
Dr.H Samari[1] dan Ema Nurzainul H., M.M.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemilihan lokasi terhada kesuksesan usaha pada usaha jasa mikro kecil disekitar kampus UN PGRI Kediri. Berdasarkan berbagai literatur, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha. Berdasarkan pernyataan-pernyataan seperti tersebut di atas muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh faktor kedekatan dengan infrastruktur terhadap kesuksesan usaha jasa mikro-kecil di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI ?
2. Adakah pengaruh faktor kedekatan dengan lingkungan bisnis terhadap kesuksesan usaha jasa mikro-kecil di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI ?
3. Adakah pengaruh faktor biaya lokasi kesuksesan usaha jasa mikro-kecil di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI ?

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh langsung dari lapangan, yakni melalui observasi langsung, dan dengan memberikan kuesioner kepada para pemilik usaha jasa mikro kecil yang berada di sekitar kampus UN PGRI Kediri. Penarikan sampel menggunakan metode proportional sampling dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pada usaha jasa mikro kecil yang berada disekitar kampus UN PGRI Kediri, variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari variabel-variabel independen pada penelitian ini, pengaruh yang dominan terhadap variabel dependen adalah kedekatan dengan infrastruktur, berarti variabel ini adalah paling penting dalam menentukan kesuksesan usaha di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI. Kondisi ini memberikan kesan bahwa kesuksesan usaha di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI dipersepsikan responden sangat dipengaruhi oleh dekatnya infratruktur yang mendukung usaha mereka di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI.

KATA KUNCI : *Pemilihan lokasi, kesuksesan usaha.*

I. LATAR BELAKANG

Pada saat ini dunia bisnis di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini menyebabkan persaingan antar pelaku bisnis semakin ketat. Adanya perbedaan tingkat sukses sebuah organisasi dan perbedaan kekuatan dan/atau kelemahan organisasi, salah satunya terjadi akibat strategi pemilihan lokasi. Dalam situasi persaingan, faktor-faktor lokasi dapat menjadi faktor-faktor kritis yang membuatnya sangat penting (T. Hani

Handoko, 2000 : 65). Agar usaha yang dijalankan dapat bersaing secara efektif, lokasi usaha haruslah strategis dan mudah untuk dijangkau.

Pemilihan lokasi suatu organisasi (perusahaan) akan mempengaruhi risiko dan keuntungan perusahaan tersebut secara keseluruhan, mengingat lokasi sangat mempengaruhi biaya tetap maupun biaya variabel, baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Sebagai contoh, biaya transportasi saja bisa mencapai 25% harga jual produk (tergantung kepada produk dan tipe produksi atau jasa yang diberikan). Hal ini berarti bahwa seperempat total pendapatan perusahaan mungkin dibutuhkan hanya untuk menutup biaya pengangkutan bahan mentah yang masuk dan produk jasa yang keluar dari perusahaan (Heizer dan Render, 2004 : 410).

Memilih lokasi yang tepat berarti menghindari sebanyak mungkin efek-efek negatif yang mungkin timbul dan mendapatkan lokasi yang memiliki paling banyak faktor-faktor positif. Sekali organisasi menentukan letak lokasi usahanya untuk beroperasi di suatu daerah tertentu, maka akan banyak biaya yang timbul dan sulit untuk dikurangi.

Keputusan lokasi sering bergantung kepada tipe bisnis. Untuk keputusan lokasi industri, strategi yang digunakan biasanya adalah strategi untuk meminimalkan biaya, sedangkan untuk bisnis eceran dan jasa profesional, strategi yang digunakan terfokus pada memaksimalkan pendapatan. Walaupun demikian, strategi lokasi pemilihan gudang, dapat ditentukan oleh kombinasi antara biaya dan kecepatan pengiriman. Secara umum, tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan.

Tanpa perencanaan lokasi yang tepat, perusahaan dapat membuat kesalahan- kesalahan dalam pemilihan lokasi. Suatu perusahaan mungkin memilih lokasi tanpa mempertimbangkan ketersediaan tenaga kerja di daerah tersebut, dan beberapa bulan setelahnya perusahaan menghadapi masalah tenaga kerja. Perusahaan lain memutuskan membeli tanah untuk lokasi pabrik dengan harga yang murah, tetapi kemudian disadari bahwa kondisi tanah di lokasi tersebut jelek sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya ekstra dalam membangun fondasinya. Kesalahan-kesalahan seperti yang

disebutkan diatas dapat mengakibatkan perusahaan beroperasi dengan tidak efisien dan efektif.

Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi masing-masing perusahaan berbeda. Bagi suatu perusahaan mungkin faktor terpenting adalah dekat dengan pasar. Tetapi mungkin yang lebih penting bagi perusahaan lain adalah dekat dengan sumber-sumber penyediaan bahan dan komponen. Beberapa perusahaan lainnya mungkin mempertimbangkan faktor lokasi dimana tersedia tenaga kerja yang mencukupi kebutuhan perusahaan, ataupun biaya transportasi yang sangat tinggi bila produk berat dan besar.

Jadi, alasan utama terjadinya perbedaan dalam pemilihan lokasi adalah adanya perbedaan kebutuhan masing-masing perusahaan. Lokasi yang baik adalah persoalan individual. Hal ini sering disebut pendekatan "*situasional*" atau *"CONTINGENCY"* untuk pembuatan keputusan – bila dinyatakan secara sederhana, "semuanya bergantung" (T. Hani Handoko, 2000 : 67).

Faktor berikut ini juga perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi : harga tanah, dominasi masyarakat, peraturan-peraturan tenaga kerja (*LABOR LAWS*) dan relokasi, kedekatan dengan pabrik-pabrik dan gudang-gudang lain perusahaan maupun para pesaing, tingkat pajak, kebutuhan untuk ekspansi, cuaca atau iklim, keamanan, serta konsekuensi pelaksanaan peraturan tentang lingkungan hidup.

Penelitian mengenai pemilihan lokasi lebih sering dilakukan untuk pemilihan lokasi pabrik, gudang, dan bisnis ritel. Namun pemilihan lokasi usaha tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan besar. Usaha jasa berskala mikro-kecil pun juga perlu memilih lokasi usaha yang strategis agar dapat terus berjalan.

Usaha-usaha yang bergerak dibidang jasa pun harus lebih mendekatkan diri dengan semua pelanggan mereka sehingga mereka bisa memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Keberadaan Kampus UN PGRI KEDIRI merupakan magnet bagi seorang pengusaha untuk mendirikan usaha jasa disekitarnya. Banyaknya mahasiswa yang kuliah di Kampus UN PGRI KEDIRI merupakan pasar yang sangat potensial untuk dijadikan lahan bisnis. Hal inilah yang menyebabkan fenomena menjamurnya

usaha jasa yang didirikan di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI.

Bagi usaha jasa, lokasi yang strategis seringkali lebih penting dari pada faktor-faktor yang lain. Hal ini berarti bahwa pengusaha rela membayar biaya yang lebih besar untuk pemilihan lokasi dengan mengharapkan pendapatan besar sebagai akibat pemilihan lokasi yang tepat. Hal ini juga terjadi pada usaha jasa yang berdiri disekitar Kampus UN PGRI KEDIRI, para pengusaha tidak peduli dengan harga sewa yang mahal karena dekat dengan Kampus UN PGRI KEDIRI serta berada di pusat kota.

Mereka rela membayar mahal untuk membuka usaha dilokasi ini dengan mengharapkan pendapatan yang besar mengingat adanya pasar yang potensial akibat adanya mahasiswa yang kuliah di UN PGRI KEDIRI. Disamping faktor biaya, faktor kedekatan dengan infrastruktur dan kedekatan dengan lingkungan bisnis merupakan hal-hal yang diperhatikan pengusaha sebelum mendirikan usaha di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh langsung dari lapangan, yakni melalui observasi langsung, dan dengan memberikan kuesioner kepada para pemilik usaha jasa mikro kecil yang berada di sekitar kampus UN PGRI Kediri. Penarikan sampel menggunakan metode proportional sampling dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda.

Population atau Universe adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan/ individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha jasa berskala mikro-kecil yang berada disekitar kampus UNP Kediri yang berjumlah kurang lebih 24 usaha.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada populasinya). Penggunaan sampel dalam penelitian ini dikarenakan tidak mungkin peneliti meneliti seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, peneliti membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel yang nantinya dapat

ditarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi.

Berdasarkan jumlah indikator yang ada dalam jabaran variabel instrumen, kemudian dikembangkan menjadi instrumen penelitian yang berupa kuisioner atau angket. Selanjutnya diteruskan dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

III. Hasil Dan Kesimpulan

Data yang diperoleh dari hasil analisis persamaan regresi berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS 16 dapat ditampilkan

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.365	4.343		1.696	.105		
x1	.826	.168	.711	4.914	.000	.882	1.133
x2	.597	.249	.414	2.401	.026	.622	1.608
x3	.469	.250	.333	2.878	.015	.589	1.698

a.DependentVariable:y

sebagai berikut:

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0{,}711\ X1 + 0{,}414\ X2 + 0.333\ X3$$

Dari hasil regresi linear berganda dan uji t menunjukkan bahwa ketiga koefisien regresi tersebut bertanda positif dan signifikan. Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut yakni sebagai berikut:

1. Variabel Kedekatan Infrastruktur (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesuksesan Usaha (Y) dengan nilai regresi 0,711 dan nilai t hitung = 4,914 dengan tingkat signifikansi 0,000.
2. Variabel Lingkungan Bisnis (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesuksesan Usaha (Y) dengan nilai regresi 0,414 dan nilai t hitung = 2,401 dengan tingkat signifikansi 0,026.
3. Variabel Biaya Lokasi (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesuksesan Usaha (Y) dengan nilai regresi 0,333 dan nilai t hitung = 2,878 dengan tingkat signifikansi 0,015.

Kemudian juga dilakukan pengujian Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	0.793695422	0.629952485	0.574445216	1.838204816	0.629952485	11.349034 73	3	20

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R2) yang diperoleh sebesar 0,629. Hal ini berarti 62,9% Kesuksesan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel kedekatan infrastruktur, lingkungan bisnis dan biaya lokasi, sedangkan sisanya yaitu 37,1% loyalitas pelanggan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. Penelitian ini pada dasarnya menitik beratkan pada masalah manajemen sumber daya manusia khususnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedekatan infrastruktur, lingkungan bisnis dan biaya lokasi terhadap kesuksesan usaha di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :
2. Ada pengaruh yang signifikan antara kedekatan infrastruktur terhadap kesuksesan usaha di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI. Hal ini dibuktikan dengan variabel kedekatan infratruktur (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,711 (bertanda positif) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (< taraf signifikansi sebesar 0,05).
3. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan bisnis terhadap kesuksesan usaha di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI. Hal ini dibuktikan dengan variabel lingkungan bisnis (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,414 (bertanda positif) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,026 (< taraf signifikansi sebesar 0,05).
4. Ada pengaruh yang signifikan antara biaya lokasi terhadap kesuksesan usaha di sekitar Kampus UN PGRI KEDIRI. Hal ini dibuktikan dengan variabel biaya lokasi (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 2,878 (bertanda positif) dengan tingkat signifikansi

sebesar 0,015 (< taraf signifikansi sebesar 0,05).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. BP UNDIP : Semarang

Hariandja, M.T.E, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta. Grasindo

Hasibuan, Malayu S.P., 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara

Hasibuan, Malayu S.P., 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan 2, Jakarta: Bumi Aksara

Hasibuan, Malayu S. P. 2005, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi : Jakarta. Bumi Aksara

Hasibuan, Malayu S. P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2005. Perilaku dan Budaya Organisasi. Bandung. Refika Aditama

Panggabean, S., Mutiara. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bogor. Ghalia Indonesia

Rivai, H. Veithzal Dan Ella Jauvani Sagala. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajawali Pers

Robbins SP, dan Judge. Perilaku Organisasi, Alih bahasa Drs. Benyamin Molan. Jakarta. Salemba Empat

Robert L. Mathis 2002, Managemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat: Jakarta.

Samsudin, Sadili. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung. CV. Pustaka Setia

Supriyanto, A., Sani dan Machfudz, M. 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Malang : UIN Maliki

Simamora, H, 2004, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2004, Statistika untuk Penelitian, Cetakan Keenam, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kesembilan. CV Alvabeta: Bandung.

Sugiyono. 2009. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeda.

Sugiyono, Dr. 2010. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit ALFABETA

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta

Sutrisno, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Jakarta, Raja gratindo Persada

Wibowo, 2007 . Manajemen Kinerja. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wursanto. 2003. Dasar-dasar ilmu organisasi. Bandung : PT. Rosdakarya